

**Penokohan Novel *Pingkan Melipat Jarak* Karya Sapardi Djoko Damono dan Rancangan Pembelajaran Sastra**

Oleh:

Ahmad Riduwan

Edi Suyanto

Kahfie Nazaruddin

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail : [ahmadriduwan99@gmail.com](mailto:ahmadriduwan99@gmail.com)

**Abstract:**The aimed of this study was to describe the characterization in *Pingkan Melipat Jarak* by Sapardi Djoko Damono and to design its teaching in High Schools. The method that used in this study is descriptive qualitative. The result of the whole analysis in Sapardi Djoko Damono *Pingkan Melipat Jarak* novel, found 8 characters that play a role in the story, and there are 61 data about characterizations divided by types of figures as many as 29 data and analysis of character portrayal technique 32 data. The appropriate learning plan is basic competencies 3.9 Analyzing the content and linguistic novel. The activities is to analyze the text and the purpose is students are able to describe characterizations in the novel.

**Keywords:** type of characteristic, the design of literature, and character portrayal technique.

**Abstrak:**Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis tokoh, teknik analisis tokoh, dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono dan rancangan pembelajaran sastra di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil analisis secara keseluruhan dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono ini, ditemukan 8 tokoh yang berperan dalam cerita, dan terdapat 61 data mengenai penokohan yang dibagi menjadi analisis jenis-jenis tokoh sebanyak 29 data dan analisis pelukisan tokoh sebanyak 32 data. Rancangan pembelajaran yang sesuai yaitu KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Dengan kegiatan menganalisis teks dengan tujuan siswa mampu mendeskripsikan penokohan dalam novel.

**Kata kunci:** jenis-jenis tokoh, rancangan pembelajaran, dan teknik pelukisan tokoh.

## PENDAHULUAN

Tokoh adalah pelaku cerita. Tokoh tidak selalu berwujud manusia, tapi tergantung pada siapa atau apa yang diceritakannya itu dalam cerita.

Watak atau karakter adalah sifat dan sikap para tokoh tersebut Adapun penokohan atau perwatakan adalah cara pengarang menampilkan tokoh-tokoh dan watak-wataknya itu dalam suatu cerita (Suyanto, 2012: 47).

Penokohan yang baik ialah penokohan yang berhasil menggambarkan tokoh-tokoh dan mengembangkan watak dari tokoh-tokoh tersebut yang mewakili tipe-tipe manusia yang dikehendaki tema dan amanat (Esten, 1984: 27).

Keberhasilan pengarang menyajikan cerita dalam sebuah novel dapat dilihat berdasarkan bagaimana pengungkapan setiap unsur-unsur yang dimiliki oleh novel tersebut. Salah satu unsur tersebut adalah bagaimana pelukisan atau penokohan yang terdapat dalam sebuah cerita. Penokohan dapat dikatakan sebagai unsur yang paling utama sebab penokohan akan memberikan gambaran-gambaran yang jelas kepada pembaca. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa unsur-unsur yang lain tidak kalah pentingnya dalam keberhasilan sebuah novel.

Tokoh dalam sebuah cerita memiliki peran dan karakternya masing-masing. Tokoh dalam sebuah cerita dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan peran dan karakternya tersebut. Jenis-jenis tokoh tersebut, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan adalah tokoh yang dibedakan berdasarkan tingkat pentingnya tokoh tersebut dalam sebuah cerita, tokoh proutagonis dan tokoh antagonis adalah tokoh yang

dibedakan berdasarkan fungsi penampilan tokoh tersebut dalam sebuah cerita, tokoh sederhana dan tokoh bulat adalah tokoh yang dibedakan berdasarkan perwatakannya dalam sebuah cerita, tokoh statis dan tokoh dinamis adalah tokoh yang dibedakan berdasarkan kriteria berkembang atau tidaknya perwatakan tokoh tersebut dalam sebuah cerita. Tokoh netral dan tokoh tipikal adalah tokoh yang dibedakan berdasarkan kemungkinan pencerminan tokoh cerita terhadap (sekelompok) manusia dari kehidupan nyata.

Pada penelitian ini, peneliti memilih novel *Pingkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono yang merupakan novel kedua dari trilogi *Hujan Bulan Juni*. Novel *Pingkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono dipilih oleh peneliti karena novel ini memberikan bahasa-bahasa puitis yang sangat menarik, pelukisan tokoh-tokohnya yang memiliki watak berbeda-beda dan memberikan wawasan pengetahuan latar budaya Jawa, Manado dan Jepang yang diceritakan dalam novel ini. Sapardi Djoko Damono adalah seorang sastrawan yang sudah sangat terkenal melalui hasil karya-karyanya yang berupa puisi, esai, fiksi, dan drama. Karya-karya dari Sapardi Djoko Damono dikenal hanya mengenai hal-hal yang sederhana namun penuh dengan makna kehidupan, sehingga hasil karyanya banyak yang menjadi sangat populer, baik di kalangan sastrawan maupun khalayak umum.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penokohan dalam novel *Pinkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono serta rancangan

pembelajaran sastra di SMA?”  
Adapun rincian masalah tersebut sebagai berikut.

1. Bagaimanakah jenis-jenis tokoh dalam novel *Pinkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono?
2. Bagaimanakah teknik pelukisan tokoh dalam novel *Pinkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono?
3. Bagaimanakah rancangan pembelajaran penokohan dalam novel *Pinkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA?

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak mengutamakan angka-angka (Semi, 2012: 30). Data pada metode ini berupa pencatatan, bukan berupa angka-angka. Data pada umumnya berupa foto-foto, rekaman, dokumen, memorandum, atau catatan-catatan resmi lainnya.

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data ini terletak pada bagian teks novel baik itu berupa kutipan atau narasi maupun dialog tokoh dan jenis-jenis tokoh. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua kelompok data, yaitu data tentang jenis-jenis tokoh, dan data tentang teknik pelukisan tokoh. Sumber data penelitian ini adalah novel *Pinkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono dan diterbitkan oleh PT Gramedia

Pustaka Utama pada tahun 2017, dengan jumlah halaman 121 halaman.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis teks. Untuk melakukan teknik analisis teks, penulis akan melakukan beberapa langkah untuk mengumpulkan data. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data. Pada tahap ini, penulis akan mengumpulkan data yang berupa kata-kata, frasa, kalimat, atau wacana yang mengandung permasalahan tokoh dan penokohan dalam novel.
2. Reduksi data. Pada tahap ini penulis akan melakukan pemilihan pemusatan perhatian pada perubahan data-data yang telah dikumpulkan penulis pada tahap sebelumnya.
3. Penyajian data. Pada tahap ini penulis akan melakukan pengumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Penarikan kesimpulan. Pada tahap ini penulis akan melakukan tinjauan pada catatan-catatan dalam novel atau sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, akan dipaparkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang penokohan dalam Novel *Pinkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono dan rancangan pembelajaran sastra di SMA. Penokohan dilakukan bertujuan untuk mengelompokkan

jenis-jenis tokoh dan bagaimana teknik pelukisan tokoh. Jenis-jenis tokoh yang terdapat dalam novel ini adalah tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis, tokoh antagonis, tokoh sederhana, tokoh bulat, tokoh statis, tokoh dinamis, dan tokoh tipikal. Metode yang digunakan dalam pelukisan tokoh yang terdapat dalam novel ini adalah metode langsung (*telling*) dan metode tidak langsung (*showing*). Metode langsung (*Telling*) mencakup karakterisasi, (a) melalui penggunaan nama tokoh, (b) melalui penampilan tokoh, (c) melalui tuturan pengarang. Metode tidak langsung (*showing*) mencakup karakterisasi melalui dialog dan Karakterisasi Melalui Tindakan Para Tokoh. Karakterisasi melalui dialog terbagi atas: apa yang dikatakan penutur, jati diri penutur, lokasi dan situasi percakapan, jati diri tokoh yang dituju oleh penutur, kualitas mental para tokoh, dan nada suara. Karakterisasi Melalui Tindakan Para Tokoh terbagi atas: melalui tingkah laku, ekspresi wajah, dan motivasi yang melandasi.

### 1. Jenis-jenis Tokoh

Pada penulisan karya sastra, dalam hal ini yang berbentuk prosa (novel), terdapat tokoh-tokoh yang berperan dalam cerita. Dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono terdapat berbagai jenis tokoh yang diperankan oleh setiap tokoh. Berikut pembahasan mengenai jenis-jenis tokoh yang terdapat dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono.

#### a. Tokoh Utama

Tokoh utama dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* yaitu Pingkan. Tokoh Pingkan disebut sebagai tokoh utama dikarenakan ia merupakan tokoh

yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian dalam sebuah cerita. Tokoh Pingkan merupakan tokoh yang berperan penting sebagai penentu alur cerita secara keseluruhan dan selalu hadir sebagai pelaku yang di kenai kejadian atau peristiwa.

#### b. Tokoh Tambahan

Tokoh tambahan dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* yaitu Sarwono, Katsuo, Bu Pelenkahu, Ibu Katsuo, Toar, Pak Hadi, dan Bu Hadi. Tokoh-tokoh tersebut termasuk tokoh tambahan dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* karena tokoh-tokoh tersebut tidak mendominasi dalam cerita dan hanya dihadirkan dengan cerita yang relatif pendek dalam novel.

#### c. Tokoh Protagonis

Tokoh protagonis dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* yaitu Sarwono, Bu Pelenkahudan Pingkan. Tokoh-tokoh tersebut dalam novel *Pingkan melipat jarak* termasuk ke dalam tokoh protagonis dikarenakan tokoh-tokoh tersebut merupakan tokoh yang sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang ideal bagi kita. Tokoh-tokoh tersebut dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* juga mampu menarik simpati dan empati kepada pembaca.

#### d. Tokoh Antagonis

Tokoh antagonis dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* yaitu Katsuo dan Pak Hadi. Tokoh Katsuo dan Pak Hadi dalam novel *Pingkan melipat jarak* termasuk ke dalam tokoh antagonis dikarenakan tokoh Katsuo dan Pak Hadi merupakan tokoh yang menjadi penyebab terjadinya konflik dan berposisi dengan tokoh protagonis, secara

langsung ataupun tidak langsung, bersifat fisik ataupun batin.

#### e. Tokoh Sederhana

Tokoh sederhana dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* yaitu Ibu Katsuo dan Toar. Tokoh Ibu Katsuo dan Toar dalam novel *Pingkan melipat jarak* termasuk ke dalam tokoh sederhana dikarenakan tokoh Ibu Katsuo dan Toar hanya memiliki satu kualitas pribadi tertentu, satu sifat watak tertentu saja.

#### f. Tokoh Bulat

Tokoh bulat dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* yaitu Pingkan. Tokoh Pingkan dalam novel *Pingkan melipat jarak* termasuk ke dalam tokoh bulat dikarenakan tokoh Pingkan memiliki banyak permasalahan dan memiliki obsesi batin yang cukup kompleks sehingga kehadirannya banyak memberikan gambaran perwatakan yang kompleks.

#### g. Tokoh Statis

Tokoh statis dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* yaitu Bu Pelenkahu. Tokoh Bu Pelenkahu dalam novel *Pingkan melipat jarak* termasuk ke dalam tokoh statis kategori putih atau tokoh baik dikarenakan tokoh tersebut secara terus menerus, dari awal hingga akhir berkarakter putih atau baik.

#### h. Tokoh Dinamis

Tokoh dinamis dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* yaitu Katsuo. Tokoh Katsuo dalam novel *Pingkan melipat jarak* termasuk ke dalam tokoh dinamis atau berkembang dikarenakan tokoh Katsuo memiliki watak yang berkembang sejalan dengan plot yang diceritakan.

#### i. Tokoh Tipikal

Tokoh tipikal dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* yaitu Bu Hadi. Tokoh Bu Hadi termasuk ke dalam tokoh tipikal dikarenakan tokoh Bu Hadinya sedikit ditampilkan keadaan individualitasnya dan lebih banyak ditonjolkan kualitas pekerjaan atau kebangsaannya atau sesuatu yang lain yang lebih bersifat mewakili.

### 2. Teknik Pelukisan Tokoh

Dalam menyajikan dan menentukan watak para tokoh dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* terdapat dua metode yang digunakan untuk pelukisan tokoh yaitu metode langsung (telling) dan metode tidak langsung (showing). Metode langsung mencakup karakterisasi melalui penggunaan nama tokoh, karakterisasi melalui penampilan tokoh dan karakterisasi melalui tuturan pengarang. Metode tidak langsung mencakup karakterisasi melalui dialog para tokoh dan karakterisasi melalui tindakan para tokoh.

#### a. Pingkan

Dalam melukiskan penokohan Pingkan dalam novel, pengarang menggambarkan tokoh Pingkan memiliki perwatakan yang keras kepala, setia, perhatian, dan baik. Dalam menggambarkan watak-watak dari tokoh Pingkan, pengarang menggunakan metode karakterisasi melalui dialog, tuturan pengarang, nama tokoh, dan tindakan tokoh.

#### b. Katsuo

Dalam melukiskan penokohan Katsuo dalam novel, pengarang menggambarkan tokoh Katsuo memiliki perwatakan yang optimis, tertutup, perhatian, sopan, ramah,

dan licik. Dalam menggambarkan watak-watak dari tokoh Katsuo, pengarang menggunakan metode karakterisasi melalui dialog, tuturan pengarang, dan tindakan tokoh.

#### **c. Sarwono**

Dalam melukiskan penokohan Sarwono dalam novel, pengarang menggambarkan tokoh Sarwono memiliki perwatakan yang setia dan gigih. Dalam menggambarkan watak-watak dari tokoh Sarwono, pengarang menggunakan metode karakterisasi melalui tuturan pengarang, dan tindakan tokoh.

#### **d. Bu Pelenkahu**

Dalam melukiskan penokohan Bu Pelenkahu dalam novel, pengarang menggambarkan tokoh Bu Pelenkahu memiliki perwatakan yang penyayang. Dalam menggambarkan watak-watak dari tokoh Bu Pelenkahu, pengarang menggunakan metode karakterisasi melalui tuturan pengarang.

#### **e. Ibu Katsuo**

Dalam melukiskan penokohan Ibu Katsuo dalam novel, pengarang menggambarkan tokoh Ibu Katsuo memiliki perwatakan yang pantang menyerah dan tegas. Dalam menggambarkan watak-watak dari tokoh Ibu Katsuo, pengarang menggunakan metode karakterisasi melalui tuturan pengarang, dialog dan penampilan tokoh.

#### **f. Toar**

Dalam melukiskan penokohan Toar dalam novel, pengarang menggambarkan tokoh Toar memiliki perwatakan yang Penyayang dan tidak peka. Dalam menggambarkan watak-watak dari tokoh Toar, pengarang menggunakan

metode karakterisasi melalui tuturan pengarang.

#### **g. Bu Hadi**

Dalam melukiskan penokohan Bu Hadi dalam novel, pengarang menggambarkan tokoh Bu Hadi memiliki perwatakan yang lembut. Dalam menggambarkan watak-watak dari tokoh Bu Hadi, pengarang menggunakan metode karakterisasi melalui dialog.

### **3. Rancangan Pembelajaran Sastra di SMA**

Berdasarkan hasil penelitian jenis tokoh dan teknik pelukisan tokoh menggunakan novel *Pingkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono, dapat disimpulkan bahwa novel dan masalah penelitian dapat dijadikan bahan ajar serta rujukan mengajar bagi guru di kelas. Pada penelitian ini penulis menggunakan kurikulum 2013 (K-13). Agar pembelajaran dapat memenuhi standar kelulusan, standar isi, dan standar proses dalam pendidikan yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 (K-13), itu semua bergantung pada kinerja pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran di dalam kelas, maka dari itu jika pendidik ingin dapat memenuhi standar-standar tersebut, seorang pendidik haruslah mempunyai rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) yang baik dan benar demi tercapainya pembelajaran tersebut.

Penerapan lebih lanjut penulis menyesuaikan dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 (K-13). kompetensi dasar yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah kompetensi dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel, hal ini berdasarkan penelitian

yang dilakukan pada novel *Pingkan Melipat Jarak*. Agar kompetensi dasar dapat terlaksana, penulis membuat rancangan perencanaan pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik untuk pembelajaran di dalam kelas. Berikut akan dipaparkan komponen rancangan pelaksanaan pembelajarannya.

### **Identitas Mata Pelajaran**

Satuan Pendidikan : SMA/MA  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XII / Genap  
Tahun Pelajaran : 2018/2019  
Materi Pokok : Teks Novel  
Alokasi Waktu : 2 Minggu x 4 jam pelajaran @45 menit

### **Kompetensi Dasar**

Kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik mengenai pembelajaran novel diuraikan adalah 3.9 *Menganalisis isi dan kebahasaan novel*.

### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator kompetensi merupakan perilaku yang dapat diukur untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Kompetensi dasar yang dicantumkan adalah 3.9

Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Terdapat empat indikator berdasarkan kompetensi dasar pembelajaran. Indikator tersebut dijabarkan ke dalam tiga rumusan, berikut paparan indikatornya.

- a. Siswa menemukan unsur cerita (unsur intrinsik yaitu tokoh) pada kutipan teks novel *Pingkan Melipat Jarak*
- b. Siswa mampu menganalisis jenis-jenis tokoh yang terdapat dalam novel

- c. Siswa mampu menganalisis teknik pelukisan tokoh yang terdapat dalam novel

### **Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai kompetensi dasar berdasarkan indikator yang dibuat. Tujuan pada pembelajaran kali ini, agar siswa mampu memahami tokoh sebagai salah satu unsur pembangun cerita. Difokuskan hanya pada tokoh karena akan dibagi lagi ke dalam jenis tokoh dan teknik pelukisan tokoh. Setelah membaca kutipan novel *Pingkan Melipat Jarak* yang mengandung unsur penokohan diharapkan siswa dapat menganalisis penokohan yang terdapat novel tersebut baik dari jenisnya maupun teknik pelukisannya. Tujuan pembelajaran ini dibuat agar dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan juga diharapkan agar siswa mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik dalam novel baik secara lisan maupun tulisan. Kaitan dengan pembelajaran sastra terhadap penokohan dalam novel, setidaknya siswa dapat memahami dan menemukan unsur intrinsik novel yang terdiri dari tema, tokoh, penokohan dan perwatakan, plot/alur, Setting, dan amanat. Tujuan pembelajaran ini dibuat agar guru atau pengajar yang akan mengajar mengenai penokohan dalam novel mampu merancang pembelajaran yang bertujuan sama pada kutipan tersebut. Tujuan ini juga terdapat pada silabus kurikulum 2013, di mana siswa dituntut untuk bergerak secara mandiri dengan cara membaca dan menganalisis teks bacaan, seperti novel, cerpen, atau cerita lainnya.

**Materi Ajar**

Pemilihan materi pembelajaran disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi, karakteristik siswa, dan alokasi waktu. Materi pembelajaran yang siswa gunakan yaitu Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA kelas XII. Alokasi waktu yang dibuat oleh peneliti dalam pemilihan materi pembelajaran yang tertulis di RPP adalah 4 jam pelajaran, berarti alokasi waktu tersebut yang dapat digunakan oleh guru dalam 2x pertemuan. Peneliti menggunakan 2x pertemuan agar siswa dapat menangkap pembelajaran mengenai jenis-jenis tokoh dan teknik pelukisan tokoh akan lebih efektif untuk siswa dapat lebih lama mengingat apa yang sudah dibelajarkan dan tidak terburu-buru dalam mempelajari serta memahami materi pembelajaran.

Adapun materi pembelajaran yang akan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan alokasi waktu sebagai berikut.

1. Kutipan novel *Pingkan Melipat Jarak*
2. Unsur-unsur cerita (intrinsik) pada novel
3. Jenis-jenis tokoh dalam kutipan novel *Pingkan Melipat Jarak*
4. Teknik pelukisan tokoh dalam kutipan novel *Pingkan Melipat Jarak*

**Alokasi Waktu**

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar adalah 4 x 45 menit.

**Metode Pembelajaran**

Pada pembelajaran menganalisis cuplikan novel *Pingkan Melipat Jarak*, model yang tepat untuk

digunakan dalam pembelajaran adalah *discovery learning*.

**Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, inti, dan penutup.

**Penilaian Pembelajaran**

Penilaian pembelajaran meliputi penilaian kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.

**PENUTUP****Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penokohan dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis-jenis tokoh dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono terbagi menjadi tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis, tokoh antagonis, tokoh sederhana, tokoh bulat, tokoh statis, dan tokoh dinamis. Tokoh utama yaitu Pingkan. Tokoh tambahan yaitu Sarwono, Katsuo, Bu Pelenkahu, Toar, Pak Hadi, dan Bu Hadi. Tokoh protagonis yaitu Sarwono dan Pingkan. Tokoh antagonis yaitu Katsuo dan Pak Hadi. Tokoh sederhana yaitu Toar. Tokoh bulat yaitu Pingkan. Tokoh statis yaitu Bu Pelenkahu. Tokoh dinamis yaitu Katsuo.

2. Teknik pelukisan tokoh dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono yang digunakan oleh pengarang untuk

menggambarkan penokohan ditemukan semua metode pelukisan watak. Di dalam metode langsung dimanfaatkan pelukisan watak melalui nama tokoh, penampilan tokoh, dan tuturan pengarang. Kemudian, dalam metode tidak langsung dimanfaatkan pelukisan watak melalui dialog tokoh, lokasi dan situasi percakapan, jatidiri tokoh, mental tokoh, dan tindakan tokoh. Secara keseluruhan pemanfaatan metode tersebut memberikan gambaran lengkap mengenai watak-watak setiap tokoh.

3. Hasil penelitian penokohan dalam novel *Pingkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono berdasarkan pembahasan pada bab IV, dapat dibuat perancangan pembelajaran yang menasar pada tujuan pembelajaran agar peserta didik mampu memahami tokoh sebagai salah satu unsur pembangun cerita. Pembelajaran dilakukan sesuai kurikulum 2013 yang berlaku saat ini dan berdasarkan kompetensi dasar (KD) 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan cerita novel. Pada satu kompetensi dasar dibuat dua kali pertemuan dengan masing-masing 2x45 menit.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Pingkan Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada guru agar rancangan pembelajaran yang sudah disusun dapat dipergunakan sebagai alternatif rancangan pembelajaran, yang bertujuan siswa diharapkan mampu menganalisis penokohan dalam novel tersebut.

2. Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti-peneliti lain dalam usahanya menambah wawasan yang berkaitan dengan analisis unsur intrinsik khususnya penokohan. Peneliti juga menyarankan novel *Pingkan Melipat Jarak* dapat diteliti unsur intrinsik lainnya seperti tema, alur, latar, amanat, dan sudut pandang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Damono, Sapardi Djoko. 2017. *Pingkan Melipat Jarak*. Jakarta: PT Gramedia.
- Esten, Mursal. 1984. *Kesusastraan pengantar teori dan sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Esten, Mursal. 1987. *Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakteristik Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nugraha, Firman. 2008. *Ihwal Pengajaran Sastra*. Bandung: Kulminasi.
- Purba, Antilan. 2012. *Sastra Indonesia Kontemporer*.: Graha Ilmu.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Siswanto, Wahyudi. 2008.  
*Pengantar Teori Sastra.*  
Jakarta: PT Grasindo.

Sumardjo, J. 1984. *Memahami  
Kesusastraan.* Bandung:  
Alumni.

Suyanto, Edi. 2002. *Perilaku Tokoh  
Dalam Cerpen Indonesia.*  
Bandar Lampung:  
Universitas Lampung.

Tarigan, Henry Guntur. 1984.  
*Prinsip-Prinsip Dasar Sastra.*  
Bandung: Angkasa.